

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat pembuatan film tentunya perlu dilakukan promosi yang membuat orang-orang jadi mengetahui dan tertarik pada film yang akan dirilis tersebut, dari mulai dahulu hingga zaman sekarang suatu film selalu didampingi oleh poster filmnya sebagai media promosinya seperti menurut Akbar & Patria (dalam Limantoro 2013, h.4) yang dimana poster film adalah sarana yang ampuh dalam komunikasi visual dan juga fungsi komersial.

Namun ada juga poster film yang dikeluarkan sebelum atau saat filmnya ditayangkan yaitu poster promosi film yang dimana biasa dilihat saat memasuki bioskop, jika poster film biasa dapat ditampilkan di situs siaran film daring, situs rating film dan media kebutuhan lainnya, poster promosi film hanya dikeluarkan disaat sebelum perilisannya saja, dalam hal ini poster promosi film tentunya sangat membantu dalam mempopulerkan filmnya dan penting untuk dibuat karena merupakan hal yang akan pertama kali dilihat sebagai penarik perhatian di bioskop atau tempat perilisannya lainnya bagi orang yang memperhatikan mungkin belum mendengar tentang filmnya (Ibeng, 2021). Keberadaan poster promosi film yang terpampang akan berperan penting karena tampilan visualnya yang akan memberi kesan pertama bagi penonton yang membuatnya penasaran akan film tersebut seperti dikutip Sudjana dan Rivai, (2010, h.54), poster merupakan gabungan visual dari kerangka yang kuat, yang di dalamnya terdapat warna, dan pesan dengan tujuan menarik perhatian orang yang lewat tetapi dapat cukup lama menanamkan gagasan yang bermakna di ingatannya. Dari penjelasan tersebut poster promosi film harus bisa memiliki komposisi visual dan ide rancangan yang sangat lekat dengan filmnya agar penonton mendapatkan kesan dan gambaran cerita di dalam filmnya.

Sebagai studi kasus pada penelitian ini, peneliti mengambil poster promosi dari film trilogi Batman karya Christopher Nolan yang dirilis tahun 2005, 2008, dan 2012. Trilogi yang digadang-gadang merupakan film Batman terbaik sepanjang sejarah DC ini sudah memenangkan puluhan penghargaan internasional seperti *Empire Award*

untuk film terbaik yang dimenangkan *The Dark Knight*, *Saturn Award* kategori film fantasy terbaik untuk *Batman Begins* dan *American Film Institute Award* film terbaik tahun ini untuk *The Dark Knight Rises*. Christopher Nolan dikenal dengan film-filmnya buatannya yang dimana bisa menyatukan sisi drama dan konflik menjadi kompleks juga tidak mudah ditebak jalan ceritanya seperti film *The Dark Knight Trilogy* (2005, 2008 & 2012). Hal tersebut mendorong peneliti untuk membahas bagaimana sang sutradara beserta timnya membuat visualisasi dari ketiga film Batman terbaik tersebut ke dalam suatu konsep tampilan poster film.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti terdorong untuk menggarap kajian tentang bagaimana visualisasi yang ditampilkan pada poster promosi film trilogi Batman karya Christopher Nolan ini karena poster film selain bertujuan mempersuasi dan memberi informasi kepada orang yang melihat, poster film juga harus bisa ‘bercerita’ dan membangun gambaran dalam isi cerita filmnya (Rustan, 2010, h.111). Terdapat tanda-tanda dan makna yang membahas cerita film yang ditunjukkan dalam ketiga posternya seperti gedung-gedung yang hancur yang membentuk logo Batman. Peneliti juga mengidentifikasi ketiga poster film yang sudah dirilis ini penamaan film pertama dan kedua film selanjutnya sangatlah berbeda sehingga membuat pandangan jika ketiga film ini bukanlah film trilogi jika dilihat dari bagian poster filmnya, ditambah poster film ini hanya menampilkan tanggal dan bulan rilisnya saja, tidak terdapat tahun perilisannya sehingga tidak terlalu memberi informasi pada urutan filmnya.

Untuk membantu menganalisis tanda dan makna yang terdapat pada ketiga poster ini, peneliti menggunakan pendekatan dari teori semiologi Ferdinand De Saussure guna mengartikan makna dalam tanda yang direpresentasikan. Teori semiologi ini adalah ilmu yang menelaah tentang tanda yang lekat di kehidupan manusia serta gagasan dibalik tanda tersebut di dalam ideologi masyarakat (Sitompul, Patriansah, Pangestu, 2021). Tahapan analisis yang dilakukan dimulai dari mencari unsur-unsur visual pada poster menggunakan teori-teori pendukung seperti tata letak, tipografi dan warna yang digunakan di masing-masing poster lalu mengkaji tanda-tanda

tersebut ke dalam semiologi Saussure dan mencari tahu makna dibalik tanda tersebut dan relasinya dengan cerita filmnya.

Dari pemaparan di atas peneliti terdorong untuk melakukan kajian tentang tanda dan makna pada visualisasi dari objek penelitian poster film berdasarkan teori semiologi Ferdinand De Saussure. Poster promosi film ini dipilih karena terkesan kuat dalam penggambaran isi filmnya yang berupa tanda–tanda dan simbol di dalam ketiga posternya dan kesan yang ditampilkan.

Poster promosi film sangat berpengaruh dalam memberi penyampaian pesan dan kesan pertama pada masyarakat yang akan menonton film tersebut dan membuat gambaran tentang isi filmnya agar dapat diminati masyarakat yang melihatnya. peneliti belum menemukan penelitian yang membahas mengenai keunikan visualisasi poster promosi film trilogi Batman ini. Oleh sebab itu peneliti tertarik membahas poster promosi film ini agar dapat mengetahui dan mengkaji adanya tanda-tanda yang ada pada poster trilogi Batman dan relasi pada filmnya sehingga dapat mengetahui bagaimana suatu isi film diringkas dalam suatu poster promosi film.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari paparan yang sudah dijelaskan di latar belakang, identifikasi masalah-masalah ada sebagai berikut:

- Terdapat unsur-unsur tanda, simbol dan makna yang ada di dalam poster promosi trilogi Batman ini yang berhubungan dengan filmnya, seperti pada poster promosi Batman Begins dimana terdapat ratusan kelelawar yang berterbangan.
- Perbedaan penamaan film jika dilihat dari poster film pertama dengan kedua film kelanjutannya sehingga membuat pandangan bahwa *sequel*-nya berbeda.
- Tidak terteranya tahun perilisian film pada ketiga poster promosi film trilogi Batman karya Christopher Nolan yang membuat penonton kebingungan dalam mengidentifikasi urutan filmnya.

I.3 Rumusan Masalah

Bersumber pada identifikasi masalah maka disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana tanda dan makna visual yang terkandung dari poster promosi film *trilogy* Batman karya Christopher Nolan dan hubungannya dengan film apabila ditinjau dengan menggunakan analisis semiologi.

I.4 Batasan Penelitian

Masalah dalam penelitian ini tentunya dibatasi agar terfokus serta tidak meluas. Adapun batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian dan kajian dibatasi hanya meliputi unsur visual, tanda dan makna serta relasi pada poster promosi film trilogi Batman karya Christopher Nolan yaitu *Batman Begins* (2005), *The Dark Knight* (2008), dan *The dark Knight Rises* (2012). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 di kota Bandung, Jawa Barat.

Karena banyaknya versi poster ketiga film Batman ini, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti poster promosi film yang dikeluarkan resmi oleh *Warner Bros*.

I.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya terarah dan mempunyai tujuan akhir yang jelas. Maka tujuan penelitian ini diantaranya:

- Mengetahui dan memahami pemaknaan tanda visual juga pesan yang disampaikan dalam poster film trilogi Batman karya Christopher Nolan berdasarkan unsur-unsur visual dalam poster promosi film tersebut.
- Mengetahui hubungan antara tanda-tanda yang ditampilkan dalam poster dengan filmnya.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang terkait poster promosi film ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang meliputi:

- Memberi pemahaman tentang pengaruh unsur visual sebagai tanda dan maknanya untuk menyampaikan pesan dalam suatu poster film khususnya ketiga poster promosi film trilogi batman ini.

- Mengetahui bagaimana suatu trilogi film yang judulnya jauh berbeda dapat teridentifikasi sebagai satu trilogi melalui tanda yang ada pada poster promosi film.
- Menambah wawasan dan keilmuan dalam meneliti suatu karya visual serta penelitian ini juga dapat menjadi studi literatur atau referensi bagi peneliti–peneliti berikutnya terkait masalah–masalah terhadap makna visual poster film.

I.7 Penelitian Terdahulu & Posisi Penelitian

Di dalam bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian atau kajian terdahulu yang mempunyai kesamaan dan keterkaitan dengan penelitian yang peneliti bahas. Disisi lain pemaparan kajian yang sudah dilakukan ini bertujuan untuk menentukan posisi penelitian juga penjelasan tentang perbedaannya. Dengan demikian, penelitian ini dapat dilihat jika dilakukan secara orisinil. Beberapa penelitian yang peneliti maksud yaitu:

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Anni Lamria Sitompul, Mukhsin Patriansah, Risvi Pangestu mahasiswa Universitas Indo Global Mandiri pada tahun 2021 berjudul “Analisis Poster Video Klip Lathi : Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure” Penelitian ini adalah membahas poster video klip Lathi yang tayang pada bulan Desember 2012 silam yang berfokus pada analisis makna dari poster video klip Lathi ini yang membahas tentang *Toxic Relationship*.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan A’yun mahasiswi Universitas Negeri Surabaya ini berfokus pada poster film *Parasite* versi negara Inggris yang menganalisis tanda pada poster film yang mempresentasikan adegan di dalam filmnya dengan teori semiotika Roland Barthes yang membahas tentang perbandingan Poster film asli dan versi Inggris.

Dari uraian penelitian yang sudah dilakukan tentang kajian poster menggunakan metode semiologi diatas dan belum ada penelitian yang pernah dilakukan kepada

ketiga poster promosi film trilogi Batman karya Christopher Nolan mengenai unsur dan tanda visual.

Dalam terdahulu yang membahas tentang semiotika makna, maka dalam penelitian ini peneliti memposisikan penelitian pada aspek penampilan karya poster yang akan dikaji dengan unsur semiologi Ferdinand De Saussure yang dapat mengartikan unsur budaya dan kultur yang ditampilkan masyarakat luar.

I.8 Metode Penelitian

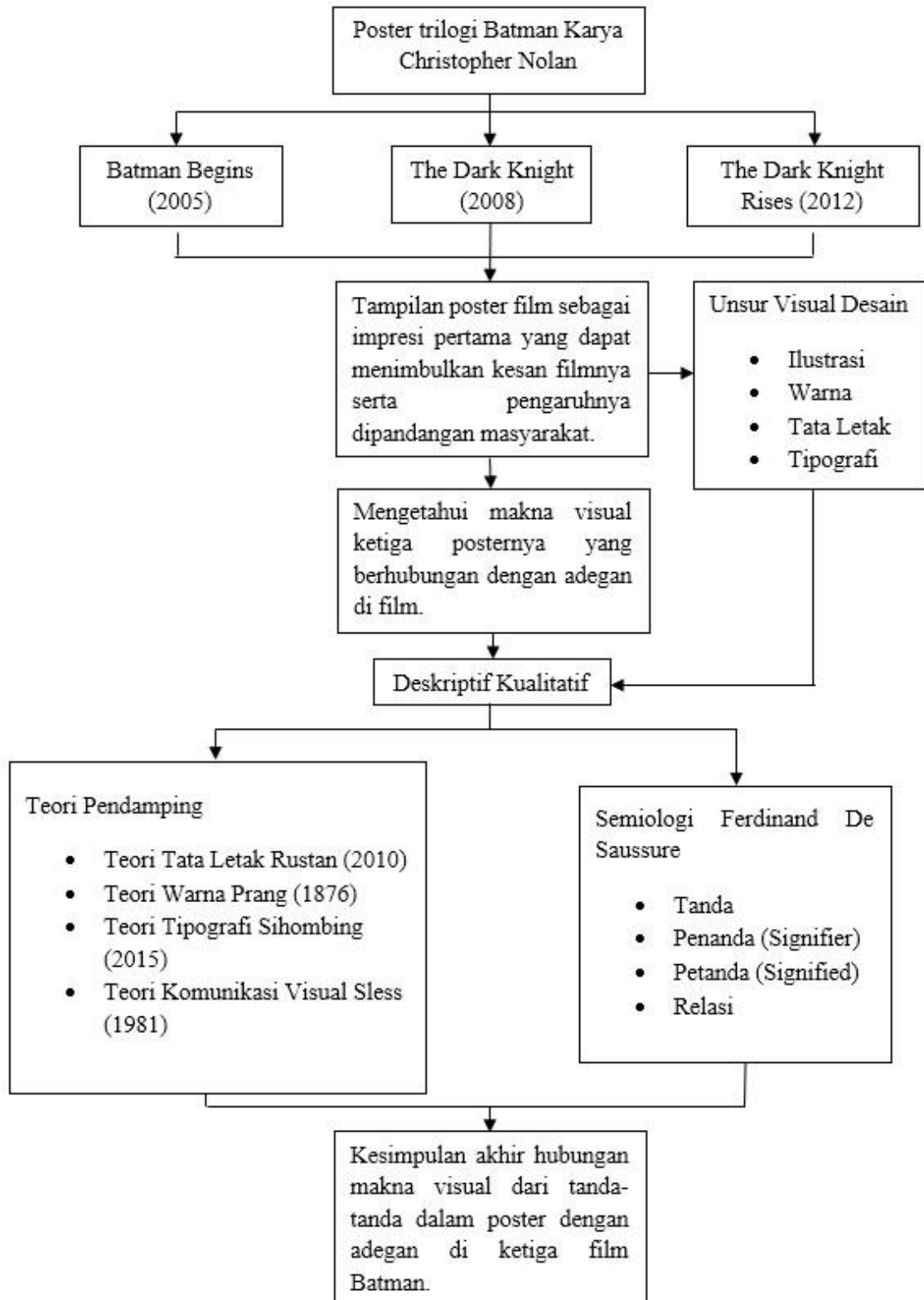
Menurut Anggito dan Setiawan (2018, h.7) Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman baru yang lebih kompleks, rinci, dan komprehensif dari apa yang sedang dipelajari.

Ada juga pendekatan yang dipakai penelitian ini yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu pendekatan kualitatif yang dimana analisis pengumpulan data dijabarkan secara deskriptif, analisisnya juga digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena, atau kondisi sosial. Seperti menurut Denzin & Lincoln (dalam Anggito & Setiawan, 2018, h.7) metode kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan banyak metode yang ada. Metode ini menggunakan pada teori dan data yang ada sebagai bahan pendukung. Berdasarkan paparan tersebut peneliti akan menggunakan metode analisis kualitatif untuk menelaah poster trilogi Batman secara deskriptif pada ketiga poster tersebut dengan teori-teori visual. Studi litelatur juga dipakai sebagai referensi dalam penelitian ini yang mengambil jurnal-jurnal terdahulu serta sumber media online serta buku-buku yang relevan.

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai peneliti menggunakan metode analisis semiologi pada objek analisis yang merupakan teori-teori tentang tanda. Penelitian ini merupakan pembahasan mengenai makna dan bentuk tanda yang divisualisasikan melalui poster trilogi film Batman karya Christopher Nolan.

Teori analisa semiologi yang dipakai adalah teori semiologi Ferdinand De Saussure yang dimana suatu karya yang dibuat oleh penciptanya mengandung suatu unsur pesan yang ditandakan dalam karya tersebut kepada orang yang menikmati karya tersebut sebagai penerima pesan, suatu karya tidak hanya soal keindahannya saja. Tanda dalam karya tersebut dapat berupa ilustrasi dan unsur visual dalam karyanya yang dapat diterima oleh penerima tanda atau pesannya.

I.9 Kerangka Penelitian



Gambar I.2 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

I.10 Sistematika Penulisan

Ada 5 bab penyusunan yang disajikan skripsi ini sesuai sistematika pembahasan yang terdiri dari :

1. Bab satu, membahas latar belakang yang dimana menjadi awal mula yang mendasari dilakukannya penelitian poster promosi trilogi Batman karya Christopher Nolan yang meliputi identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, manfaat dan tujuan yang diperoleh dan menjelaskan penataan penulisan.
2. Bab dua, teori-teori pendukung yang membantu menelaah penelitian mengenai visualisasi poster, analisis poster dan film serta metode analisis Semiologi.
3. Bab tiga, membahas tentang objek penelitian berupa pemaparan poster, film, film trilogi Batman karya Christopher Nolan dan ketiga poster dari filmnya.
4. Bab empat, membahas analisis visual dan semiotika pada ketiga poster filmnya yang berkaitan dengan inti cerita film secara deskriptif.
5. Bab lima, berupa kesimpulan dan saran dari objek dan hasil yang sudah diteliti.